

**ANALISIS EFISIENSI DAN MARJIN PEMASARAN JANGGELAN DI
KECAMATAN KARANGTENGAH KABUPATEN WONOGIRI****Laila Sedyawati, Joko Sutrisno, Mei Tri Sundari**

Program Study Agribusiness, Fakultas og Agriculture, Sebelas Maret University Surakarta

Jl.Ir.Sutami No.36 A Ketingan, Surakarta 57126 Telp./Fax (0271)637457

Email: Sedyawatilaila94@gmail.com /Telp: 085 747 017 528

Abstract :This study aims to determine and analyze (1)the marketing channels and agencies, (2) the costs, benefits and marketing margins, (3) the most efficient channel marketing of grass jelly of Karangtengahin the regency of Wonogiri. The research method is using descriptive analytic. The method to choice the place in the reseach has purposive method. The farmers sampling has porposinal random sampling and agencie or marketing has snowball sampling. Analysis data that are used are (1) analysisof the farming work, (2) analysis of the channel and marketing agencies (3)analysis of cost, profit and marketing margin of grass jelly (4)analysis of the effeciency of grass jelly marketing channel economically.The results show that grass jelly that is marketed is dry and has two forms namely stem of grass jelly and grass jelly dried leaves.(1) Grass jelly marketing channels in which both stems and grass jelly dried leaves have four marketing channels with marketing merchantsagencieswho are collectors and wholesalers. (2) Based on the results of marketing channel I, stems have total marketing costs Rp. 5500, a profit of Rp 7,500 and marketing margins. 13,000. Marketing channel II stems of grass jelly total marketing costs Rp 2.400, a profit Rp. 600 and Rp.3.000 marketing margin and.Marketing channels III stems have a total cost of Rp. 4940, a profit of Rp. 5.650 and marketing margin Rp.10.600. Marketing channel IV stems have a total cost of Rp. 2225, a profit of Rp 575 and marketing margins. 2,800. Marketing channels Iof grass jelly leaves has total cost of Ro. 5650, a profit of Rp. Rp 7,350 and marketing margins. 13,000. Marketing channels leaves of grass jelly II a total cost of Rp. 2650, a profit of Rp. Rp.2.650 and marketing margins Rp. 5000. Marketing channels leaf of III with a total cost of Rp. 5950, a profit of Rp. 10,450 and Rp marketing margin. 16,400. While marketing channels IV grass jellyleaves has a total cost of Rp. 2225, a profit of Rp. 5.575 and marketing margins Rp. 6.800.(3) The most efficient marketing channel for the stems is marketing channels IV and for the grass jelly leaves is marketing channel II. Suggestions for grass jelly farmers to actively search for grass jelly price information, while traders of grass jelly, to improve the communication with farmers about prices of the grass jelly and for the government, to improve the infrastructure in which to support marketing activities of grass jelly.

Keywords :grass jelly, marketing chanel, agencies of marketing, marketing margin, efficiency of channels marketing

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui saluran dan lembaga pemasaran janggelan,(2) menganalisis biaya, keuntungan dan marjin pemasaran janggelan (3) mengetahui saluran yang paling efisien dalam pemasaran janggelan di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Wonogiri. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif analitik.Penentuan daerah penelitian menggunakan metode *purposive*. Petani responden menggunakan *proposional random sampling* dan lembaga pemasaran menggunakan *snowball sampling*. Analisis data yang digunakan adalah (1) analisis usahatani janggelan (2) analisis saluran dan lembaga pemasaran janggelan, (3) analisis biaya, keuntungan dan marjin pemasaran janggelan,(4) analisis efisiensi saluran pemasaran janggelan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa janggelan yang dipasarkan adalah janggelan kering dan memiliki dua bentuk yakni batang dan daun janggelan kering.(1) Saluran pemasaran janggelan baik batang maupun daun janggelan ada empat saluran pemasaran dengan lembaga pemasaran yakni pedagang pengepul dan pedagang besar. (2) Saluran pemasaran I batang memiliki total biaya Rp. 5.500, keuntungan Rp. 7.500 dan marjin Rp. 13.000.

Saluran pemasaran janggelan II batang total biaya Rp. 2.400, keuntungan Rp. 600 dan margin pemasaran Rp.3.000. Saluran pemasaran III batang memiliki total biaya Rp. 4.940, keuntungan Rp. 5.650 dan margin pemasaran Rp.10.600 Saluran pemasaran IV batang memiliki total biaya Rp. 2.225, keuntungan Rp 575 dan margin pemasaran Rp. 2.800. Saluran pemasaran I daun total biaya Ro. 5.650, keuntungan Rp. 7.350 dan margin pemasaran Rp. 13.000.Saluran pemasaran janggelan II daun total biaya Rp. 2.650, keuntungan Rp. Rp.2.650 dan margin pemasaran Rp. 5.000.Saluran pemasaran III daun dengan total biaya Rp. 5.950, keuntungan Rp. 10.450 dan margin pemasaran Rp. 16.400.Sedangkan saluran pemasaran IV daun janggelan memiliki total biaya Rp. 2.225, keuntungan Rp. 5.575 dan margin pemasaran Rp. 6.800. (3) Saluran pemasaran yang paling efisien untuk batang adalah saluran pemasaran IV dan daun janggelan adalah saluran pemasaran II. Saran untuk petani janggelan untuk aktif untuk mencari informasi harga janggelan, sedangkan pedagang janggelan agar meningkatkan komunikasi dengan petani mengenai harga janggelan dan untuk pemerintah untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendukung khususnya untuk kegiatan pemasaran janggelan.

Kata Kunci :Janggelan, Saluran pemasaran, Lembaga pemasaran, Margin pemasaran, Efisiensi saluran.

PENDAHULUAN

Salah satu komoditas perkebunan Indonesia yang berskala ekspor dan banyak dibudidayakan adalah janggelan. Tanaman ini merupakan tanaman asli Asia yang dibawa oleh pedagang hingga akhirnya sampai di Indonesia. Menurut Heyne (1987) janggelan merupakan tanaman perdu dengan ketinggian 30-60 cm dan tumbuh pada ketinggian 150-1800 m di atas permukaan laut. Janggelan biasanya dimanfaatkan untuk pembuatan cincau hitam, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk bahan kosmetik. Menurut Septian dan Tri (2014) janggelan mengandung senyawa bioaktif *polifenol*, *oleanolic acid*, *ursolic acid* dan *caffeic acid* yang bersifat antioksidan, antikanker, antimutagenik, antihipertensi, antidiabetes dan imunomodulator.

Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang wilayahnya cocok untuk dilakukan budidaya janggelan. Hal ini dapat dilihat dari sudah banyak janggelan berkualitas ekspor yang dihasilkan Kabupaten Wonogiri. Menurut data BPS Wonogiri (2014) Tahun 2013 Kabupaten Wonogiri khususnya Kecamatan Karangtengah dapat mengekspor 1.770 ton janggelan ke Taiwan dan Korea. Luas lahan produksi dan produksi janggelan kering di Kabupaten Wonogiri terdapat pada Tabel 2. Apabila dibandingkan dengan produksi total Provinsi Jawa Tengah yang terdapat pada Tabel 1, Kabupaten Wonogiri menyumbang hampir 75%-100% bagian dari total produksi janggelan Jawa Tengah pada tahun 2009 – 2013.

Berdasarkan Tabel 1 produksi janggelan kering setiap tahunnya fluktuatif. Hal ini menyebabkan rata-rata produksi pertahun janggelan juga fluktuatif dengan luas lahan produksi yang tetap yakni 1.348 Ha. Tahun 2009 ke tahun 2010 mengalami penurunan produksi janggelan namun mulai tahun 2010 sampai tahun 2013 produksi janggelan mengalami peningkatan meskipun jumlahnya hanya sedikit. Rata-rata produksi janggelan pertahunnya sebesar 4.191 kg/ha. Dari 25 kecamatan yang ada terdapat 10 kecamatan yang sudah melakukan budidaya janggela. Sepuluh

kecamatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2 Kecamatan Karangtengah merupakan kecamatan dengan luas tanam tanah janggelan terluas, produksi janggelan kering terbanyak dan jumlah petani janggelan terbanyak. Kecamatan Karangtengah merupakan salah satu kecamatan yang terletak di bagian tenggara dari Kabupaten Wonogiri. Kecamatan Karangtengah berada pada ketinggian 650-800 mdpl dengan tanah yang subur dan terhampar luas dengan iklim yang mendukung untuk kegiatan budidaya janggelan.

Pemasaran janggelan produksi Kecamatan Karangtengah hampir semuanya untuk memenuhi kebutuhan ekspor dan pasar domestik. Taiwan, Filipina, Cina dan Korea merupakan negara dengan pasar terbesar untuk janggelan. Namun keterbatasan sarana dan prasarana pendukung membuat pemasaran janggelan sulit untuk dilakukan. Sarana dan prasarana yang dimaksud seperti pabrik pengolahan janggelan menjadi produk jadi, akses jalan dan alat pengering janggelan. Berdasarkan penjelasan tersebut, mendorong peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai efisiensi dan margin pemasaran janggelan di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Wonogiri.

METODE PENELITIAN

Metode dasar pada penelitian ini adalah deskriptif analitik (Surakhmad, 2004). Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik *survey* (Singarimbun dan Effendi, 1995). Penentuan lokasi penelitian dengan metode *purposive*. Metode penentuan petani responden *proporsional random sampling*. Metode penentuan lembaga pemasaran menggunakan *snowball sampling*.

Analisis saluran dan lembaga pemasaran dengan analisis *descriptive* dengan menggunakan data primer. Analisis biaya pemasaran dihitung dengan :

$$B_p = B_1 + B_2 + \dots + B_n$$

Keterangan :Bp=Biaya total pemasaran (Rp/kg), B1,B2,Bn = Biaya pemasaran setiap lembaga pemasaran

Analisis keuntungan pemasaran dihitung dengan rumus:

$$Kp = Kp1+Kp2+.....+Kpn$$

Keterangan :Kp = Total keuntungan pemasaran (Rp/kg), Kp1,Kp2,Kpn = Keuntungan setiap lembaga pemasaran (Rp/kg)

Analisis marjin pemasaran dihitung dengan rumus :

$$MP = Pr - Pf \text{ atau } MP = Bp + Kp$$

Keterangan:MP=Marjin Pemasaran (Rp/kg), Pr = Harga dikonsumsi (Rp/kg), Pf =Harga produsen (Rp/kg), Bp= Biaya pemasaran (Rp/kg), Kp= Keuntungan pemasaran (Rp/kg)

Analisis efisien pemasaran dihitung dengan dua kriteria yakni presentase marjin pemasaran dan *farmers share*. Presentase marjin

pemasarandirumuskan :

$$MP = \frac{Pr - Pf}{Pr} \times 100\%$$

Keterangan :MP= Marjin pemasaran (Rp/kg), Pr=Harga ditingkat konsumen (Rp/kg),Pf=Harga ditingkat produsen (Rp/kg)

Sedangkan *farmer share* dirumuskan dengan :

$$Farmer \ share \ (Fs) = \frac{Pf}{Pr} \times 100\%$$

Keterangan :Fs = *Farmer share*, Pr= Harga ditingkat konsumen (Rp/kg), Pf=Harga ditingkat produsen (Rp/kg)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Daerah Penelitian

Kecamatan Karangtengah merupakan salah satu kecamatan dari 25 kecamatan di Kabupaten Wonogiri.Kecamatan Karangtengah terletak 80 km sebelah tenggara dari pusat pemerintahan Kabupaten Wonogiri.Kecamatan Karangtengah terletak di ketinggian 650-800 mdpl dengan topografi wilayah bergelombang dan berbukit sampai ke pegunungan. Secara administrasi Kecamatan Karangtengah dibagi menjadi 5 desa yakni Desa Purwoharjo, Desa Temboro, Desa Ngambarsari, Desa Karangtengah dan Desa Jeblogan.

Identitas Petani Responden

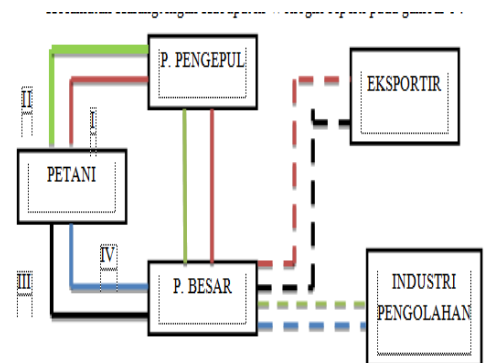
Berdasarkan Tabel 3. dapat diketahui bahwa dari 30 petani responden memiliki rata-rata umur 47 tahun. Jumlah anggota yang ditanggung dan jumlah anggota keluarga yang aktif sebanyak 2 orang. Rata-rata tamat SLTP dengan luas lahan 1,3 Ha, namun luas tanam janggelan 0,36 Ha. Pengalaman usahatani janggelan 11 tahun dengan status sebagai pekerjaan pokok.

Identitas Lembaga Responden

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui identitas pedagang pengepul responden yang berjumlah 4 pedagang pengepul.Rata-rata umur pedagang pengepul adalah 48 tahun dengan tingkat pendidikan rata-rata SLTP. Pengalaman usaha jual beli janggelan rata-rata 10 Tahun.

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui identitas 3 pedagang besar responden.Pedagang besar responden memiliki rata-rata umur 51 Tahun.Rata-rata pendidikan pedagang besar SLTA dengan pengalaman usaha janggelan 8 tahun.

Saluran Pemasaran Batang Janggelan



Gambar 1| Pola Saluran Pemasaran Janggelan di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Wonogiri.

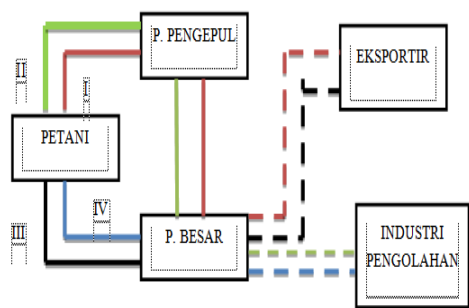
Keterangan:

- : Saluran Pemasaran Batang Janggelan Kering I (merah)
- : Saluran Pemasaran Batang Janggelan Kering II (Hijau)
- : Saluran Pemasaran Batang Janggelan Kering III (Hitam)
- : Saluran Pemasaran Batang Janggelan Kering IV (Biru)

Garis lurus : Lembaga pemasaran yang diteliti

Garis putus-putus : Lembaga pemasaran yang tidak diteliti

Saluran Pemasaran Daun Janggelen Kering



Gambar 2. Pola Saluran Pemasaran Janggelen di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Wonogiri.

Keterangan:

- ➔ : Saluran Pemasaran Daun Janggelen Kering I (merah)
- ➔ : Saluran Pemasaran Daun Janggelen Kering II (Hijau)
- ➔ : Saluran Pemasaran Daun Janggelen Kering III (Hitam)
- ➔ : Saluran Pemasaran Daun Janggelen Kering IV (Biru)

Garis lurus : Lembaga pemasaran yang diteliti

Garis putus-putus : Lembaga pemasaran yang tidak diteliti

Analisis Biaya, Keuntungan dan Marjin Pemasaran Batang Janggelen Kering

Berdasarkan Tabel 6 maka didapatkan total marjin pemasaran saluran pemasaran batang janggelen kering sebesar Rp. 13.000. Total biaya pemasaran Rp.5.500/kg. Total keuntungan pada saluran ini sebesar Rp 7.500/kg. *Farmer share* pada saluran ini sebesar 35%, yang artinya harga batang janggelen kering yang diterima petani hanya 35% dari harga yang dibayarkan eksportir.

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa jumlah biaya total pemasaran batang janggelen di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Wonogiri sebesar Rp. 2.350/kg. Total keuntungan sebesar Rp 600/kg. Marjin pemasaran pada saluran pemasaran batang janggelen kering II di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Wonogiri sebesar Rp.3.000/kg. *Farmer share* sebesar 70% yang artinya besar harga yang diterima petani janggelen 70% dari harga yang dibayarkan oleh industri pengolahan.

Berdasarkan Tabel 8 diketahui bahwa total biaya pemasaran batang janggelen kering pada saluran pemasaran III sebesar Rp.4.950/kg. Total keuntungan sebesar Rp 5.650/kg. Marjin pemasaran pada saluran pemasaran batang janggelen kering III sebesar Rp.10.600/kg dengan *farmer*

share sebesar 47%. *Farmer share* 47% menunjukkan besar harga yang diterima petani janggelen sebesar 47% dari harga harga yang dibayarkan oleh eksportir.

Berdasarkan Tabel 9 didapatkan total biaya pemasaran saluran IV batang janggelen kering sebesar Rp.2.225/kg dengan total keuntungan sebesar Rp.575/kg. Marjin pemasaran dalam saluran IV ini sebesar Rp. 2.800/kg dengan *farmer share* sebesar 72% .Nilai *farmer share* 72 % artinya besar harga yang diterima petani sebesar 72% dari harga yang dibayarkan industri pengolahan.

Saluran Pemasaran Daun Janggelen Kering

Berdasarkan Tabel 10, rata-rata harga, biaya, keuntungan dan marjin pemasaran daun janggelen kering saluran I diketahui bahwa total biaya pemasaran dalam satu saluran I sebesar Rp. 5.650/kg. Total keuntungan daun janggelen dalam satu saluran pemasaran I sebesar Rp. 7.350/kg. Saluran pemasaran I daun janggelen kering di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Wonogiri sebesar Rp.13.000/kg dengan besar *farmer share* 60,61%. *Farmer share* sebesar 60,61% artinya besar harga daun janggelen yang diterima petani 60,61% dari harga yang harus dibayarkan eksportir.

Berdasarkan Tabel 11 diketahui total biaya saluran dalam satu saluran pemasaran II sebesar Rp. 2.350/kg. Total keuntungan dalam satu saluran pemasaran II sebesar Rp. 2.650/kg. Marjin pemasaran sebesar Rp.5.000/kg. *Farmer share* dalam satu saluran sebesar 80% yang artinya besar harga daun janggelen yang diterima petani sebesar 80% dari harga yang dibayarkan oleh industri pengolahan.

Berdasarkan Tabel 12 dapat diketahui bahwa total biaya pemasaran seluruh saluran pemasaran daun janggelen kering III sebesar Rp 4.950/kg. Total keuntungan yang didapatkan sebesar Rp 10.450/kg. Marjin pemasaran pada saluran ini sebesar Rp. 16.567/kg dengan *farmer share* sebesar 50,30% yang artinya besar harga yang diterima petani sebesar 50,30% dari harga yang dibayarkan eksportir.

Berdasarkan Tabel 13 didapatkan total biaya pemasaran dalam satu saluran pemasaran sebesar Rp. 2.225/kg. Total keuntungan yang didapatkan adalah Rp

5.575/kg. Marjin pemasaran pada saluran ini sebesar Rp. 6.800 dan dengan nilai *farmer share* sebesar Rp. 72,8% yang artinya harga yang diterima petani sebesar 53,6% dari harga yang dibayarkan oleh industri pengolahan.

Efisiensi Ekonomis Pemasaran Janggelan

Guna mengetahui efisiensi pemasaran janggelan di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Wonogiri secara ekonomis salah satunya dengan menggunakan presentase marjin pemasaran dan juga *farmer share* pada setiap pola saluran pemasaran janggelan yang ada. Efisiensi janggelan secara ekonomi di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Wonogiri secara lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 14.

Berdasarkan Tabel 14 dapat diketahui bahwa saluran pemasaran batang janggelan kering di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Wonogiri terbentuk empat pola saluran pemasaran. Pola pemasaran yang paling efisien berada pada saluran pemasaran IV dengan *farmer share* sebesar 72% dan nilai presentase marjin sebesar 28%. Sedangkan saluran pemasaran yang kurang efisien berada pada saluran pemasaran I dengan *farmer share* terkecil 35% dan presentase marjin sebesar 65%.

Berdasarkan Tabel 36 dapat diketahui bahwa saluran pemasaran daun janggelan kering di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Wonogiri terdapat empat saluran pemasaran. Keempat saluran pemasaran yang terbentuk semuanya merupakan saluran pemasaran yang efisien. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai *farmer share* setiap saluran lebih dari 50%. Namun dapat diketahui bahwa pola saluran pemasaran II merupakan saluran pemasaran yang paling efisien dengan *farmer share* 80% dan presentase marjin pemasaran 20%.

SIMPULAN

Pola saluran pemasaran janggelan di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Wonogiri terdapat 4 saluran pemasaran batang janggelan kering dan 4 saluran pemasaran daun janggelan kering. Saluran pemasaran melibatkan beberapa lembaga lainnya. Lembaga pemasaran yang ikut dalam kegiatan pemasaran janggelan adalah pedagang pengepul dan pedagang

besar. Saluran pemasaran batang dan daun janggelan kering memiliki alur yang sama yakni (a) petani -> pedagang pengepul -> pedagang besar -> eksportir (b) petani -> pedagang pengepul -> pedagang besar -> industri pengolahan (c) petani -> pedagang besar -> eksportir (d) petani->pedagang besar -> industri pengolahan.

Setiap saluran pemasaran janggelan yang ada memiliki biaya, keuntungan dan marjin pemasaran yang berbeda-beda. Pada saluran pemasaran batang janggelan I memiliki total biaya Rp. 5.500,00, total keuntungan Rp. 7.500 dan marjin pemasaran Rp.13.000. Saluran pemasaran batang janggelan kering II memiliki total biaya Rp 2.400, total keuntungan Rp.600 dan total marjin pemasaran sebesar Rp.3.000. Saluran batang janggelan kering III total biaya Rp. 4.950, total keuntungan Rp 4.650 dan total marjin sebesar Rp 10.600. Saluran pemasaran batang janggelan kering IV memiliki total biaya Rp. 2.225, total keuntungan Rp. 575 dan marjin pemasaran Rp. 2.800. Saluran pemasaran daun janggelan I memiliki total biaya Rp. 5.650, total keuntungan Rp.7.350 dan total marjin pemasaran sebesar Rp. 13.000. Saluran pemasaran daun janggelan kering II memiliki total biaya pemasaran Rp.2.350, total keuntungan Rp. 2.650 dan marjin pemasaran Rp. 5.000. Sedangkan saluran pemasaran daun janggelan kering III memiliki total biaya Rp.4.650, total keuntungan Rp. 10.450 dan marjin pemasaran Rp. 16.400. Sedangkan saluran pemasaran daun janggelan kering IV memiliki biaya, keuntungan dan marjin pemasaran sebesar Rp. 2.225, Rp. 9.375 dan Rp 11.600.

Saluran pemasaran batang janggelan kering yang paling efisien pada saluran pemasaran IV dengan presentase marjin pemasaran 28% dan *farmer share* 72%. Saluran pemasaran daun janggelan yang paling efisien adalah saluran pemasaran II dengan *farmer share* 80,00% dan presentase marjin pemasaran 20%.

Saran kepada petani agar lebih aktif dalam mencari informasi harga janggelan sehingga dapat menjual janggelan kepada pedagang yang member harga yang lebih tinggi. Pedagang besar lebih meningkatkan peralatan pendukung seperti alat pengering dan alat

pengepresan. Pemerintah meningkatkan sarana dan prasarana pendukung pemasaran khususnya janggolan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistika Wonogiri. 2014 Luas Areal dan Produksi Tanaman Janggolan Di Kab. Wonogiri Tahun 2009 - 2013. www.bpsjawatengah.com. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2015
- Badan Pusat Statistika Wonogiri. 2014. Luas Areal dan Produksi Per Kecamatan Tanaman Janggolan Di Kab. Wonogiri Tahun 2013. www.bpsjawatengah.com. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2015.
- Badan Pusat Statistika. 2014. Nilai Ekspor Barang-Barang Non Migas 2013. www.bpswonogiri.com. Diakses pada tanggal 29 Desember 2015.
- Heyne, K. 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia. Jilid ke-3*. Jakarta: Yayasan Sarana Wana.
- Septian, Boddy Andi dan Tri Dewanti. 2014. Peranan Senyawa Bioaktif Minuman Cincau Hitam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Tinggi. *Jurnal Pangan dan Agroindustri* 2(3): 198-202. Malang: Universitas Brawijaya.
- Singarimbun dan Efendi. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES.
- Surakhmad. 2004. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: PT Tarsito.

LAMPIRAN

Tabel.1 Luas Lahan Janggelan, Produksi Janggelan Kering dan Produktivitas Janggelan Kering Di Kabupaten Wonogiri Tahun 2009 - 2013

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi kering (Ton)	Produktivitas (Kg/ha)
2009	1.348	5.399	4.005
2010	1.348	5.323	3.949
2011	1.348	5.323	3.949
2012	1.348	5.331	3.955
2013	1.348	5.523	4.097
Jumlah	6.740	26.899	19.955
Rata-rata	1.348	5.378	3.991

Sumber : BPS Wonogiri diolah Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Wonogiri tahun 2015

Tabel.2 Luas Lahan, Produksi Janggelan Kering dan Produktivitas Janggelan Kering Menurut Kecamatan Di Kabupaten Wonogiri Tahun 2013.

No	Kecamatan	Luas Tanam (Ha)	Produksi Kering (Ton)	Produktivitas (Kg/ha)	Jumlah Petani Janggelan (Orang)
1	Batuwarno	71	295	4.155	76
2	Bulukerto	160	604	3.775	62
3	Girimarto	48	128	2.667	15
4	Jatipuro	55	259	4.709	76
5	Kismantoro	130	727	5.592	65
6	Karangtengah	573	2.238	3.906	320
7	Puh Pelem	38	201	5.289	58
8	Selogiri	5	31	6.200	25
9	Slogohimo	63	345	5.476	65
10	Tirtomoyo	205	695	3.390	85
	Jumlah	1.348	5.523	4.097	852
	Rata-rata	134,8	552,3	409,7	85

Sumber : BPS Wonogiri diolah Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Wonogiri tahun 2015

Tabel 3. Rata-Rata Karakteristik Petani Responden di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Wonogiri

No	Komponen Karakteristik Responden	Rata-Rata Karakteristik Petani Responden
1	Umur	47 tahun
2	Jumlah Anggota Keluarga	2
3	Jumlah Anggota Keluarga yang Aktif di Usahatani	2
4	Pendidikan	SLTP
5	Luas Lahan	1,3 Ha
6	Luas Tanam	0,36 Ha
7	Pengalaman Usahatani	11 Tahun
8	Status Pekerjaan	Pokok

Sumber : Analisis Data Primer, 2016

Tabel 4. Rata-Rata Karakteristik Pedagang Pengepul di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Wonogiri

No	Komponen Karakteristik Responden	Rata-Rata Karakteristik Pedagang Pengepul Responden
1	Umur	48 tahun
2	Pendidikan	SLTP
3	Pengalaman Usahatani	10 Tahun

Sumber: Analisis Data Primer, 2016

Tabel 5. Rata-Rata Karakteristik Pedagang Besar di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Wonogiri

No	Komponen Karakteristik Responden	Rata-Rata Karakteristik Pedagang Besar Responden
1	Umur	51 tahun
2	Pendidikan	SLTA
3	Pengalaman Usahatani	8 Tahun

Sumber: Analisis Data Primer, 2016

Tabel 6. Rata-Rata Harga, Biaya, Keuntungan Dan Marjin Pemasaran Batang Janggolan Pada Saluran Pemasaran I Pemasaran Janggolan Di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Wonogiri.				Tabel 7. Rata-Rata Harga, Biaya, Keuntungan dan Marjin Pemasaran Batang Janggolan Pada Saluran Pemasaran II Pemasaran Janggolan Di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Wonogiri.			
No	Uraian	Rp/kg	Market share (%)	No	Uraian	Rp/kg	Market share (%)
1	Petani			1	Petani		
a.	Harga Jual	7.000	35,00	a.	Harga Jual	7.000	70
b.	Biaya Pemasaran			b.	Biaya Pemasaran		
1)	Bongkar muat			1)	Bongkar muat		
2)	Retribusi			2)	Retribusi		
3)	Pengangkutan	170	0,85	3)	Pengangkutan	170	1,7
c.	Total Biaya	170	0,85	c.	Total Biaya	170	1,7
2	Pedagang Pengepul			2	Pedagang Pengepul		
a.	Harga beli	7.000	35,00	a.	Harga beli	7000	70,00
b.	Biaya pemasaran			b.	Biaya pemasaran		
1)	Pengemasan			1)	Pengemasan		
2)	Sortasi			2)	Sortasi		
3)	Transportasi	200	1,00	3)	Transportasi	125	1,25
c.	Total Biaya	200	1,00	c.	Total Biaya	125	1,25
d.	Harga Jual	7.500	37,50	d.	Harga Jual	7.500	75,00
e.	Marjin pemasaran	500	0,25	e.	Marjin pemasaran	500	2,00
f.	Keuntungan	300	1,50	f.	Keuntungan	375	3,75
3	Pedagang Besar			3	Pedagang Besar		
a.	Harga beli	7500	37,50	a.	Harga beli	7.500	75,00
b.	Biaya pemasaran			b.	Biaya pemasaran		
1)	Pengemasan	150	0,75	1)	Pengemasan	150	1,50
2)	Sortasi+Cacah	1.250	6,25	2)	Sortasi+cacah	1.200	12,00
3)	Transportasi	3.900	19,50	3)	Transportasi	875	8,75
c.	Total Biaya	5.300	26,50	c.	Total Biaya	2.225	22,75
d.	Harga Jual	20.000	100,0	d.	Harga Jual	10.000	100,00
e.	Marjin Pemasaran	12.500	62,50	e.	Marjin Pemasaran	2.500	25,00
f.	Keuntungan	7.200	36,00	f.	Keuntungan	275	2,25
4	Konsumen			4	Industri Pengolahan		
a.	Harga beli	20.000	100,00	a.	Harga beli	10.000	100,00
5	Total Biaya Pemasaran	5.500	27,50	5	Total Biaya Pemasaran	2.350	24,00
Total Keuntungan	7.500	3,75	Total Keuntungan	600	6,00		
Total Marjin Pemasaran	13.000	65,00	Total Marjin Pemasaran	3.000	30,00		
Farmer share		35,00	Farmer share		70,00		

Sumber data : Analisis Data Primer, 2016

Sumber data : Analisis data primer, 2016

Tabel 8 Rata-Rata Harga, Biaya, Keuntungan dan Marjin Pemasaran Batang Janggolan pada Saluran Pemasaran III Pemasaran Janggolan di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Wonogiri.

No	Uraian	Rp/kg	Market share (%)
1	Petani		
	a. Harga Jual	9.400	47,00
	b. Biaya Pemasaran		
	1) Bongkar muat		
	2) Retribusi		
	3) Pengangkutan	138	0,69
	c. Total Biaya	138	0,69
2	Pedagang Besar		
	a. Harga beli	9.400	47,00
	b. Biaya pemasaran		
	1) Pengemasan	150	0,75
	2) Sortasi+cacah	1.000	5,00
	3) Transportasi	3.800	19,00
	c. Total Biaya	4.950	24,75
	d. Harga Jual	20.000	100,00
	e. Marjin Pemasaran	10.600	53,00
	f. Keuntungan	5.650	28,25
3	Eksportir		
	a. Harga beli	20.000	100,00
4	Total Biaya Pemasaran	4.940	24,75
	Total Keuntungan	5.650	28,25
	Total Marjin Pemasaran	10.600	53,00
	Farmer share		47,00

Sumber data: Analisis data primer, 2016

Tabel 9 Rata-Rata Harga, Biaya, Keuntungan dan Marjin Pemasaran Batang Janggolan Pada Saluran Pemasaran IV Pemasaran Janggolan Di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Wonogiri.

No	Uraian	Rp/kg	Market share (%)
1	Petani		
	a. Harga Jual	7.200	72,00
	b. Biaya Pemasaran		
	1) Bongkar muat		
	2) Retribusi		
	3) Pengangkutan	90	0,90
	c. Total Biaya	90	0,90
2	Pedagang Besar		
	a. Harga beli	7.200	72,00
	b. Biaya pemasaran		
	1) Pengemasan	150	1,50
	2) Sortasi+Cacah	1.200	12,00
	3) Transportasi	875	8,75
	c. Total Biaya	2.225	2,25
	d. Harga Jual	10.000	100,00
	e. Marjin Pemasaran	2.800	28,00
	f. Keuntungan	575	5,75
3	Industri Pengolahan		
	a. Harga beli	10.000	100,00
4	Total Biaya Pemasaran	2.225	2,25
	Total Keuntungan	575	5,75
	Total Marjin Pemasaran	2.800	28,00
	Farmer share		72,00

Sumber data: Analisis data primer, 2016

Tabel 10 Rata-Rata Harga, Biaya, Keuntungan dan Marjin Pemasaran Daun Janggolan Pada Saluran Pemasaran I Pemasaran Janggolan Di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Wonogiri.

No	Uraian	Rp/kg	Market share (%)
1	Petani		
	a. Harga Jual	20.000	60,61
	b. Biaya Pemasaran		
	1) Bongkar muat		
	2) Retribusi		
	3) Pengangkutan	380	1,15
	c. Total Biaya	380	1,15
2	Pedagang Pengepul		
	a. Harga beli	20.000	60,61
	b. Biaya pemasaran		
	1) Pengemasan		
	2) Sortasi		
	3) Transportasi	350	1,06
	c. Total Biaya	350	1,06
	d. Harga Jual	21.000	63,64
	e. Keuntungan	650	1,94
	f. Marjin Pemasaran	1.000	3,03
3	Pedagang Besar		
	a. Harga beli	21.000	63,64
	b. Biaya pemasaran		
	1) Pengemasan	150	0,45
	2) Sortasi	1.250	3,78
	3) Transportasi	3.900	11,81
	c. Total Biaya	5.300	16,06
	d. Harga Jual	33.000	100,00
	e. Marjin Pemasaran	12.000	36,36
	f. Keuntungan	6.700	20,30
4	Eksportir		
	a. Harga beli	33.000	100,00
5	Total Biaya Pemasaran	5.650	17,12
	Total Keuntungan	7.350	22,27
	Total Marjin Pemasaran	13.000	39,39
	Farmer share		60,61

Sumber data: Analisis data primer, 2016

Tabel 11 Rata-Rata Harga, Biaya, Keuntungan dan Marjin Pemasaran Daun Janggolan pada Saluran Pemasaran II Pemasaran Janggolan di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Wonogiri.

No	Uraian	Rp/kg	Market share (%)
1	Petani		
	a. Harga Jual	20.000	80,00
	b. Biaya Pemasaran		
	1) Bongkar muat		
	2) Retribusi		
	3) Pengangkutan	430	1,72
	c. Total Biaya	430	1,72
2	Pedagang Pengepul		
	a. Harga beli	20.000	80,00
	b. Biaya pemasaran		
	1) Pengemasan		
	2) Sortasi		
	3) Transportasi	125	0,50
	c. Total Biaya	125	0,50
	d. Harga Jual	22.000	88,00
	e. Marjin pemasaran	2.000	8,00
	f. Keuntungan	1.875	7,50
3	Pedagang Besar		
	a. Harga beli	22.000	88,00
	b. Biaya pemasaran		
	1) Pengemasan	150	0,60
	2) Sortasi	1.200	4,80
	3) Transportasi	875	3,50
	c. Total Biaya	2.225	8,90
	d. Harga Jual	25.000	100,00
	e. Marjin Pemasaran	3.000	12,00
	f. Keuntungan	775	3,10
4	Industri Pengolahan		
	a. Harga beli	25.000	100,00
5	Total Biaya Pemasaran	2.350	9,40
	Total Keuntungan	2.650	10,60
	Total Marjin Pemasaran	5.000	20,00
	Farmer share		80,00

Sumber data: Analisis data primer, 2016

Tabel 12.Rata-Rata Harga, Biaya, Keuntungan dan Marjin Pemasaran Daun Janggolan pada Saluran Pemasaran III. Pemasaran Janggolan di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Wonogiri.

No	Uraian	Rp/kg	Market share (%)
1	Petani		
	a. Harga Jual	16.600	50,30
	b. Biaya Pemasaran		
	1) Bongkar muat		
	2) Retribusi		
	3) Pengangkutan	320	0,97
	c. Total Biaya	320	0,97
2	Pedagang Besar		
	a. Harga beli	16.600	50,30
	b. Biaya pemasaran		
	1) Pengemasan	150	0,45
	2) Sortasi	1.000	3,03
	3) Transportasi	3.800	11,51
	c. Total Biaya	4.950	18,03
	d. Harga Jual	33.000	100
	e. Marjin Pemasaran	16.400	46,69
	f. Keuntungan	11.450	31,67
3	Eksportir		
	a. Harga beli	33.000	100
4	Total Biaya Pemasaran	4.950	18,03
	Total Keuntungan	11.450	31,67
	Total Marjin Pemasaran	16.400	46,69
	Farmer share		50,30

Sumber data: Analisis data primer, 2016

Tabel 13|Rata-Rata Harga, Biaya, Keuntungan Dan Marjin Pemasaran Daun Janggolan Pada Saluran Pemasaran IV. Pemasaran Janggolan Di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Wonogiri.

No	Uraian	Rp/kg	Market share (%)
1	Petani		
	a. Harga Jual	18.200	72,8
	b. Biaya Pemasaran		
	1) Bongkar muat		
	2) Retribusi		
	3) Pengangkutan	208	0,832
	c. Total Biaya	208	0,832
2	Pedagang Besar		
	a. Harga beli	18.200	53,6
	b. Biaya pemasaran		
	1) Pengemasan	150	0,6
	2) Sortasi	1.200	4,8
	3) Transportasi	875	3,5
	c. Total Biaya	2.225	8,9
	d. Harga Jual	25.000	100
	e. Marjin Pemasaran	6.800	27,2
	f. Keuntungan	5.575	9,1
3	Industri Pengolahan		
	a. Harga beli	25.000	
4	Total Biaya Pemasaran	2.225	8,9
	Total Keuntungan	5.575	9,1
	Total Marjin Pemasaran	6.800	27,2
	Farmer share		72,8

Sumber data: Analisis data primer, 2016

Tabel 14.Biaya, Keuntungan, Marjin Pemasaran dan Farmer Share Batang Janggolan Kering di Kecamatan Karangtengah

No	Saluran	Total biaya (a)	Keuntungan (b)	Total marjin pemasaran (a+b)	Presentase marjin (%)	Farmer's share (%)
1	I	5.500	7.500	13.000	65	35
2	II	2.350	600	3.000	30	70
3	III	4.940	5.650	12.400	58	42
4	IV	2.225	575	2.800	28	72

Sumber data : Analisis data primer,2016

Tabel 15.Biaya, Keuntungan, Marjin Pemasaran Dan Farmer Share Daun Janggolan Kering Di Kecamatan Karangtengah

No	Saluran	Total biaya (a)	Keuntungan (b)	Total marjin pemasaran (a+b)	Presentase marjin (%)	Farmer's share (%)
1	I	5.650	7.350	13.000	39,39	60,61
2	II	2.350	2.650	5.000	20,00	80,00
3	III	4.950	11.450	16.567	49,70	50,30
4	IV	2.225	5.575	6.800	27,20	72,80

Sumber data : Analisis data primer,2016